

ABSTRAK

Aqila Salasal Hamdani. 210521100052. *Pop-Punk Fashionstyle: Interaksionisme Simbolik Pada T-shirt Stand Here Alone Sebagai BentukEkspresi Identitas Komunitas FOSHA Bangkalan Madura*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna simbolik pada *t-shirt merchandise band Stand Here Alone* sebagai bentuk ekspresi identitas komunitas musik FOSHA di Bangkalan Madura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif serta pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi dengan informan anggota komunitas FOSHA Madura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *t-shirt merchandise* tidak hanya berfungsi sebagai produk fashion, tetapi juga sebagai media simbolik yang mengandung makna identitas, solidaritas, dan ekspresi diri. Melalui perspektif interaksionisme simbolik George Herbert Mead, ditemukan bahwa penggunaan *t-shirt* mencerminkan konsep *mind*, *self*, dan *society*. *T-shirt* menjadi simbol yang diproduksi, diterima, dan diakui dalam interaksi sosial, sehingga memperkuat rasa kebersamaan dan identitas kolektif komunitas. Selain itu, desain visual, slogan, dan elemen simbolik pada *t-shirt* mampu merepresentasikan nilai, pengalaman, dan aspirasi anggota komunitas. Dengan demikian, *t-shirt merchandise Stand Here Alone* berperan sebagai sarana komunikasi simbolik yang membentuk identitas sosial serta memperkuat eksistensi komunitas FOSHA dalam budaya musik *pop-punk*.

Kata kunci: interaksionisme simbolik, identitas komunitas, *merchandise*, *t-shirt*, *pop-punk*, FOSHA

ABSTRACT

Aqila Salasal Hamdani. 210521100052. Pop-Punk Fashion Style: Symbolic Interactionism in Stand Here Alone T-Shirt Merchandise as a Form of Identity Expression in the FOSHA Music Community in Bangkalan, Madura

This study aims to analyze the symbolic meanings of Stand Here Alone merchandise t-shirts as a form of identity expression within the FOSHA music community in Bangkalan, Madura. This research uses a qualitative descriptive approach with a phenomenological perspective. Data were collected through non-participant observation, semi-structured interviews, and documentation involving members of the FOSHA Madura community. The findings reveal that merchandise t-shirts function not only as fashion items but also as symbolic media that convey meanings of identity, solidarity, and self-expression. Using George Herbert Mead's symbolic interactionism, the study identifies three key concepts: mind, self, and society. The t-shirts act as symbols that are produced, accepted, and recognized in social interactions, strengthening collective identity and a sense of belonging among community members. Furthermore, the visual designs, slogans, and symbolic elements embedded in the t-shirts represent the values, experiences, and aspirations of the community. Therefore, Stand Here Alone merchandise t-shirts serve as symbolic communication tools that shape social identity and reinforce the existence of the FOSHA community within pop-punk music culture.

Keywords: symbolic interactionism, community identity, merchandise, t-shirt, pop-punk, FOSHA